# BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu jenis penyakit Kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak disandang masyaraka. Hipertensi disebut juga sebagai *the silent killer* karena tanpa ada keluhan sehingga penderita tidak menyadari dirinya menyandang hipertensi dan baru mengetahui setelah adanya komplikasi (P2PTM Kemkes, 2019).

Menurut Riskesdas dalam ~~(~~Kemenkes RI, (2021), prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 341% kasus. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2013, dimana kasus hipertensi pada tahun 2013 mencapai 25,8%. Salah satu provinsi di Indonesia yang kasus Hipertensinya tinggi adalah Provinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan angka kasus 10 penyakit terbanyak di Kalimantan Tengah, kasus hipertensi menempati urutan kedua dengan jumlah 32.729 kasus pada tahun 2023 (Dinkesprov Kalteng, 2023).

Salah satu Kabupaten di Kalimantan Tengah yang melayani penderita Hipertensi untuk mendapatkan pelayanan adalah Kabupaten Murung Raya. Angka kejadian Hipertensi di Kabupaten Murung Raya pada tahun 2021 yang terdata di Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya mencapai 46,92 % dan terkhusus di Puskesmas Makunjung kunjungan pasien Hipertensi selama tahun 2021 adalah 68%. Angka ini menunjukan Hipertensi merupakan penyakit terbanyak pertama yang dilayani oleh Puskesmas Makunjung Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.

Puskesmas Makunjung setiap bulannya melaksanakan kegiatan Posbindu untuk memfasilitasi pelayanan kesehatan di Masyarakat. Berdasarkan hasil kegiatan Posbindu tergali masalah terkait penyebab hipertensi di Masyarakat~~,~~ seperti stress dan kebiasaan hidup. Kejadian Hipertensi ini juga umumnya menyerang kelompok masyarakat berjenis kelamin perempuan dan kelompok masyarakat usia 35-55 tahun. Salah satu gejala yang paling banyak dikeluhkan pasien adalah nyeri kepala yang menyebabkan pasien merasa tidak nyaman. Dari beberapa faktor diatas banyak menyebabkan pasien hipertensi mengalami peningkatan tekanan darah dan mengalami masalah pemenuhan kebutuhan rasa nyaman. (Aspiani, 2014).

Masalah umum yang dirasakan oleh penderita hipertensi biasanya adalah nyeri kepala, pandangan kabur dan berputar, kaku pada leher, nyeri dada, serta cepat merasa letih ketika beraktivitas. (Adrian, 2019). Pembuluh darah yang mengalami penyempitan menyebabkan distribusi oksigen serta zat yang dibutuhkan sel tubuh menjadi terhambat, termasuk distribusi yang menuju ke sel otak. Akibatnya timbul nyeri kepala karena gangguan suplai oksigen dan nutrisi (Haris & Nurwahidah, 2017).

Maka dari itu, salah satu penatalaknsaan untuk mengatasi keluhan nyeri akut yang dirasakan oleh penderita Hipertensi antara lain dengan teknik farmakologis seperti kolaborasi pemberian analgesik (contoh obat alagesik yang umum diberikan pada pasien hipertensi mohon disebutkan) dan obat-obat hipertensi Amlodipin dan Captopril; serta tindakan non farmakologis seperti terapi *slow stroke back massage* yang dinilai sangat cocok untuk di berikan pada pasien hipertensi dengan keluhan nyeri kepala dan leher~~,~~  Menurut (Mobalen et al., 2021) terapi slow stroke back massage atau SSBM adalah suatu cara yang dapat diimplementasikan sebagai metode meningkatkan relaksasi tubuh, meningkatkan kadar hormon kebahagiaan serta menurunkan hormon kortisol, nerophineprine, dan dopamine. Terapi ini dapat dilakukan oleh siapa pun, sehingga dapat diimplementasikan mandiri tanpa tenaga medis. Penanganan nyeri pada pasien dengan Hipertensi tidak selalu berfokus pada terapi farmakologi. Oleh karena itu, peran dan dukungan perawat dalam mengurangi rasa nyeri kepala sangat dibutuhkan.(Rosmiati Saleh.dkk, 2020). Manajemen nyeri dapat menjadi salah satu intervensi yang bisa diterapkan oleh tenaga perawat. Manajemen nyeri berupa *slow stroke back massage* ini dapat diajarkan kepada pasien dan keluarga untuk dilakukan ketika keluhan nyeri dirasakan selain dengan rutin mengkonsumsi obat Hipertensi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan “Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Kardiovaskuler Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada pasien Ny.J di wilayah kerja UPT Puskesmas Makunjung”. Diharapkan dengan adanya asuhan keperawatan dalam upaya mengatasi masalah nyeri akut, peningkatan rasa nyaman dan menurunnya keluhan nyeri pada pasien hipertensi dapat terjadi.

1. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Kardiovaskuler Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut pada pasien Ny.J di wilayah kerja UPT Puskesmas Makunjung.

1. Tujuan
   1. Tujuan Umum

Mampu mendeskripsikan secara jelas asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah nyeri akut pada pasien Ny.I dengan hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Makunjung

* 1. Tujuan Khusus

1. Mendesksipsikan pengkajian pada pasien Ny.J dengan hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.
2. Mendeskripsikan perumusan diagnosa keperawatan Prioritas yang sesuai pada pasien Ny.J dengan hipertensi.
3. Mendeskripsikan rencana keperawatan yang sesuai untuk mengatasi masalah keperawatan prioritas pasien Ny.J dengan hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.
4. Mendeskripsikan implementasi keperawatan yang sesuai untuk mengatasi masalah nyeri akut pasien Ny.J dengan hipertensi
5. Mendeskripsikan evaluasi Tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah nyeri akut ada pasien Ny.J dengan hipertensi
6. Manfaat Penulisan

Bagi Klien dan Keluarga

Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pada pasien dan keluarga tentang cara menerapkan terapi *slow stroke back massage* untuk mengurangi rasa nyamn nyeri dengan baik.

Bagi Mahasiswa

Sebagai sumber informasi kepustakaan dan sebagai referensi dalam pemberian materi tentang nyeri dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien dengan hipertensi dan menjadi referensi dalam membuat karya tulis ilimiah.

Bagi Para Perawat Profesional

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber data dan informasi bagi pengembangan peneliti selanjutnya tentang nyeri dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien dengan hipertensi.

Bagi profesi kesehatan lainnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber data dan informasi yang bisa melengkapi dalam pengembangan peneliti yang berhubungan dengan nyeri pada pasien dengan hipertensi.

1. Keaslian Penulisan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan mengenai keaslian penulisan, didapatkan beberapa karya tulis ilmiah sebelumnya yang terkait~~.~~ diantaranya:

Sang Ayu Mita Triyanditha dkk (2022) dengan judul Implementasi Terapi Slow Stroke Back Massage Untuk menurunkan Nyeri Kepala Pada Pasien Hipertensi diBangsal Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjitol dimana tujuan penelitian inimMenggambarkan penerpan terapi slow stroke back massege pada punggung terhadap penurunan nyeri hipertensi dengan metode Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif pendekatan studi kasus dengan subyek penelitian 1 responden dengan nyeri kepala hipertensi Hasil Penelitian : Hasil penelitian penerapan slow stroke back massage menunjukan adanya penurunan skala nyeri pada pasien nyeri kepala hipertensi pada hari pertama skala nyeri 4 setelah diberikan terapi menurun menjadi skala 1 dan pada hari ke dua skala nyeri 5 setelah diberikan terapi menurun menjadi skala 2, jadi selama 2 hari pemberian terapi slow stroke back massage terdapat penurunan nyeri rata-rata dengan skor 3,Kesimpulan : Bahwa pemberian terapi Slow stroke back massege ini dapat menurunkan nyeri kepala pada hipertensi selama 2 hari secara berturut-turut

Mahfuzah dkk (2023) yang berjudul Asuhan Keperawatan Keluarga pada Tn. Z Dengan Teknik Slow Stroke Back Massage (SSBM) terhadap Penurunan Nyeri di Desa Simpang Kubu Wilayah Kerja UPT Puskesmas Air Tiris Tahun 2023 dengan 1 responden dengan fokus melakukan teknik slow stroke back massage. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 01 Juni sampai dengan 07 Juni 2023. Pada awal pengkajian didapatkan skala nyeri pasien 6 (nyeri sedang) dan setelah dilakukan teknik slow stroke back massage pada hari ke-7 didapatkan skala nyeri turun menjadi 0 (tidak ada rasa nyeri).

# Kemudian hasil penelitian dari Jurnal Keperawatan Muhamadiyah yang disusun oleh Defrima Oka Surya yang berjudul Efektifitas Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Nyeri Kepala Pasien Hipertensi dengan penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik konsekutif sampling dengan jumlah sampel sebanyak 21 orang. Intervensi SSBM dilakukan selama 6 hari. Skala sakit kepala sebelum dan sesudah intervensi dinilai dengan Numeric Rating Scale (NRS). Hasil Penelitian: Rata-rata skala sakit kepala sebelum pemberian SSBM adalah 5,48 dan setelah pemberian SSBM adalah 2,24. Berdasarkan uji statistik t-dependent diperoleh nilai p value = 0,000 (Ï<0,05), artinya SSBM efektif mengatasi masalah sakit kepala pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang.Kesimpulan:Â SSBM dapat digunakan untuk pengobatan hipertensi dalam mengatasi masalah sakit kepala pada pasien hipertensi (2022).